

VIRAL GERBANG KENDARI-TORONIPA DALAMNYA KOPONG, TELAN ANGGARAN RP 33 M, DIDESAIN MIRIP LONDON BRIDGE



Sumber gambar: *tribunnews.com*

Video yang memperlihatkan kondisi kerusakan gerbang wisata di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, viral lewat media sosial. Belakangan diketahui, gerbang wisata tersebut terletak di dekat Pantai Toronipa perbatasan Kendari dengan Kabupaten Konawe. Berdasarkan penelusuran *Tribunnews.com*, video diunggah sejumlah akun TikTok seperti @kini9. Pada awal video menyorot keberadaan empat gerbang wisata kawasan Pantai Toronipa, Kendari. Gerbang awalnya terlihat berdiri kokoh dengan diwarnai coklat dan putih. Namun saat didekati, kerusakan-kerusakan sudah menghiasi berbagai sisi gerbang ini. Dalam narasi video masyarakat banyak yang mengira jika gerbang dibangun dengan material beton. Padahal pada kenyataannya, gerbang dalam kondisi kopong. Di dalamnya hanya terlihat struktur yang membentuk gerbang ini.

"Selama ini mungkin masyarakat banyak yang mengira bahwa empat gerbang yang cukup besar ini dibangun atau dirancang dengan campuran beton yang utuh," kata seseorang dalam video.

"Ternyata di dalamnya kosong (kopong). Kondisinya sudah banyak mengalami kerusakan," lanjutnya.

Hingga hari ini Rabu (11/9/2024), video kerusakan gerbang Wisata Toronipa di Kendari sudah ditonton 150 ribu kali. Ratusan warganet ikut meramaikan dengan berbagai komentarnya. Termasuk mempertanyakan proses pembangunan gerbang yang menelan anggaran puluhan miliar rupiah ini.

Dirangkum dari TribunnewsSultra.com, Gerbang Wisata Toronipa di Kendari mulai dibangun Agustus 2023. Proyek baru selesai pada Februari 2024. Gerbang ini menjadi pembatas sebelum memasuki jalan tol wilayah Kota Kendari dengan Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra). Gerbang di atas jembatan itu dibangun di dua sisi dengan jumlah 4 buah. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara (Bappeda Sultra), J Robert yang diwawancarai pada Senin (20/2/2023) silam, mengatakan gerbang menelan anggaran Rp 33 miliar.

"Alokasi anggaran sekitar Rp 33 miliar," katanya dikutip dari TribunnewsSultra.com, Rabu. J Robert menegaskan, proyek gerbang wisata Toronipa Kendari menjadi pembangunan prioritas di tahun 2023.

Didesain mirip London Bridge

J Robert melanjutkan, gerbang wisata ini memiliki ornamen yang didesain mirip London Bridge. Pihaknya berharap dengan keberadaan bangunan tersebut dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. "Ornamen seperti London Bridge itu dibangun yang bakal menjadi ikon khusus di Jalan Wisata Kendari-Toronipa. Jadi ketika orang hanya masuk melihat saja gerbang masuknya oh ini Kendari-Toronipa. Mudah-mudahan bisa dinikmati dan bisa jadi tempat selfie," tegasnya.

Informasi tambahan, London Bridge sendiri merupakan salah satu destinasi wisata populer di Inggris. Dikutip dari wikipedia, jembatan ini memiliki tinggi jembatan ini adalah 244 meter. Dua menara di London Bridge memiliki ketinggian 65 meter. London Bridge menghubungkan Kota London dengan Southwark di London, Inggris, melintasi Sungai Thames.

Dirangkum dari Kompas.com, jembatan ini didesain oleh arsitek London bernama Horace Jones yang berkolaborasi dengan Wolfe Barry. Ada 40.000 orang yang melewati London Bridge setiap hari. Dari jembatan ini tampak pemandangan menakjubkan Kota London seperti St Paul's Cathedral, Canary Wharf, Maritime Greenwich, dan London Eye.

Sumber Berita:

1. <https://www.tribunnews.com/regional/2024/09/11/viral-gerbang-kendari-toronipa-dalamnya-kopong-telan-anggaran-rp-33-m-didesain-mirip-london-bridge>, Viral Gerbang Kendari-Toronipa Dalamnya Kopong, Telan Anggaran Rp 33 M, Didesain Mirip London Bridge, 11 September 2024 dan
2. <https://kendarikini.com/10/09/2024/aph-dan-bpk-diminta-usut-soal-kerusakan-gerbang-kendari-toronipa/> APH dan BPK Diminta Usut Soal Kerusakan Gerbang Kendari-Toronipa, 10 September 2024.

Catatan Berita:

Pembangunan infrastruktur yang tepat akan berdampak pada berbagai sektor, tidak hanya berdampak pada sektor transportasi tetapi juga pada sektor-sektor lain seperti telekomunikasi, energi, dan ekonomi. Gerbang Toronipa merupakan ornamen pada Jalan Wisata Kendari-Toronipa sebagai ikon untuk menarik wisatawan sehingga meningkatkan pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara

Terkait pembangunan infrastruktur dan belanja modal diatur pada:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pada:
 - a. Pasal 3 ayat (1) yang menyatakan, “Pengelolaan Keuangan Daerah dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat, serta taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan.”
 - b. Pasal 55
 - 1) ayat (1) yang menyatakan, “Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: a) belanja operasi; b) belanja modal; c) belanja tidak terduga; dan d) belanja transfer.
 - 2) ayat (3) yang menyatakan, “Belanja modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi.”
2. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pada:
 - a. Pasal 3
 - 1) ayat (1) Pengadaan Barang/Jasa dalam Peraturan Presiden ini meliputi:
 - a) Barang;
 - b) Pekerjaan konstruksi;
 - c) Jasa konsultasi; dan
 - d) Jasa lainnya
 - 2) ayat (2) Pengadaan Barang/Jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara terintegrasi.
 - 3) ayat (3) Pengadaan Barang/Jasa sebagaimana di maksud pada ayat (1) dikalksanakan dengan cara:
 - a) Swakelola; dan/atau
 - b) Penyedia
 - b. Pasal 11 ayat (1) huruf i yang menyatakan bahwa “PPK dalam pengadaan Barang/Jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf c memiliki tugas mengendalikan kontrak

